

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pesisir Utara Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data pada Sungai Mrican diperoleh kadar nitrat terdistribusi berkisar 0,3894-1,4162 mg/L; kadar fosfat berkisar 0,0137-2,5485 mg/L; dan kadar silikat berkisar 0,2493-2,5485 mg/L. Data pada Sungai Pencongan diperoleh kadar nitrat terdistribusi berkisar 0,2358-0,5792 mg/L; kadar fosfat berkisar 0,0154-0,077 mg/L; dan kadar silikat berkisar 0,2884-1,7081 mg/L. Data pada Pantai Wonokerto diperoleh kadar nitrat terdistribusi berkisar 0,9799-1,3431 mg/L; kadar fosfat berkisar 0,45-0,8319 mg/L; dan kadar silikat berkisar 1,3792-2,0325 mg/L.
2. Analisis kualitas perairan Pesisir Utara Pekalongan menggunakan CCME-WQI pada Sungai Mrican dengan status mutu kurang diperoleh nilai sebesar 50,6382; pada Sungai Pencongan dengan status kurang diperoleh nilai sebesar 59,3916; dan pada Pantai Wonokerto dengan status buruk diperoleh nilai sebesar 18,8386. Kualitas perairan ini menyebabkan implikasi pencemaran yang dapat merusak ekosistem perairan dan dapat mengganggu proses kehidupan biota air.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan berkala terhadap distribusi makronutrien di dalam perairan untuk mengetahui secara mendalam faktor lain yang dapat mempengaruhi status kualitas perairan Pesisir Utara Pekalongan.